



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Maret 2017

Halaman: 10

TEMA BESAR TUNGGU WALIKOTA TERPILIH 2018, Pemkot Fokus Pelayanan Publik

YOGYA (KR) - Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Yogya untuk tahun 2018 mendatang mulai dibahas. Hal ini seiring tahapan musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) yang masuk di tingkat kota. Fokus utama pembangunan tahun depan ialah pelayanan publik.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Edy Muhammad menuturkan, pihaknya sudah menggelar musrenbang secara berjenjang mulai dari kelurahan dan kecamatan. "Musrenbang menjadi sarana pelibatan masyarakat dalam mengusulkan program kegiatan untuk dibiayai melalui tahun anggaran selanjutnya. Seluruh masukan wilayah itu saat ini sedang kami simpulkan di tingkat kota," paparnya di sela Musrenbang RKPD 2018 di Balai Kota Yogya, Selasa

(21/3). Setelah berhasil dirangkum dalam RKPD, berbagai usulan tersebut bakal dijadikan dasar dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA PPAS) 2018. Ditarangkan pada Juni mendatang, KUA PPAS tersebut dapat disampaikan ke legislatif guna pembahasan RAPBD 2018.

Edy Muhammad menambahkan, pelayanan publik dipilih sebagai tema pembangunan Kota Yogya 2018 lantaran fase kedua Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sudah berakhir. Sehingga, pihaknya mengacu pada turunan RKPD DIY maupun pemerintah pusat.

"Kalau pusat lebih mengutamakan investasi dan infrastruktur. Sedangkan Pemda DIY menonjolkan kualitas sumber daya serta infrastruktur. Sebagai bentuk turunannya, maka kami fokuskan pada pelayanan publik," urainya.

Sementara tema besar yang masuk dalam RPJMD fase ketiga atau terakhir, pihaknya harus menunggu walikota terpilih atau kepala daerah definitif. Hal ini lantaran program kebijakan anggaran maupun program pembangunan akan mengacu pada visi misi kepala daerah tersebut.

Penjabat Walikota Yogya



KPR-Ardhi Wahdan

Dialog dalam rangka Musrenbang RKPD Kota Yogya.

1. Suliatiyo menjelaskan, setiap perencanaan pembangunan harus dengan identifikasi masalah, guna menyelaraskan dengan kebutuhan. Dirinya optimis, penekanan pelayanan publik akan membawa pengaruh besar dalam kemajuan Kota Yogya yang diimbangi peningkatan kese-

jahteraan warganya. "Yogya ini luasnya tidak seberapa namun penduduknya mencapai 412.704 orang. Belum lagi warga luar daerah yang memiliki aktivitas di sini. Sehingga pemerintah wajib memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya," jelasnya.

(Dhi)-o

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

car,
Pit. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005